

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di SMP Plus Ar-Rahman Kediri ini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

<sup>2</sup>Ibid., 21-22.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di SMP Ar-Rahman Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Ar-Rahman Kediri yang mana dengan fokus penelitian pada “Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Di Smp Plus Ar Rahman Pesantren Kediri”

Sedangkan gambaran lokasi penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

### 1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMP ARRAHMAN KEDIRI
NPSN/NSS	: 20540327/102205630305
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta

### 2. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. Akasia 22
RT/RW	: 0/0
Nama Dusun	: Pesantren
Desa/Kelurahan	: Pesantren
Kode pos	: 64133
Kecamatan	: Pesantren
Lintang bujur	: -7.836520/122.048000

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu guru, siswa, kepala sekolah.

Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

### 1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data

utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan tentang “Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Di Smp Plus Ar Rahman Pesantren Kediri”, dan dalam hal ini guru berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan guru yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Maleong bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen SMP Ar-Rahman Kediri.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 112.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 113.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

### 1. Observasi

Menurut Burhan Bungin Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.<sup>5</sup>

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana proses pembelajaran di SMP Ar Rahman Kediri.
- b. Bagaimana kondisi kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMP Ar Rahman Kediri.
- c. Bagaimana metode guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMP Ar Rahman Kediri.
- d. Materi-materi pelajaran yang diajarkan di SMP Ar Rahman Kediri.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Di Smp Plus Ar Rahman Pesantren Kediri

. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada guru SMP Ar-Rahman Kediri yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara”.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis SMP Ar-Rahman Kediri.
- b. Sejarah berdirinya SMP Ar-Rahman Kediri.
- c. Struktur kepemimpinan SMP Ar-Rahman Kediri.
- d. Kegiatan pembelajaran di SMP Ar-Rahman Kediri.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

<sup>7</sup>Bungin, *Analisis Data*, 203.

## F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>9</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data “Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Di Smp Plus Ar Rahman Pesantren Kediri, peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.



b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

## H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

---

<sup>11</sup>Ibid., 178.

c. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.